

ANALISIS PEMETAAN DAN STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SD NEGERI PAGERTOYA LIMBANGAN KENDAL

Sigit Rudiyanto¹ , Titik Haryati²

^{1,2}.UPGRIS Semarang

¹sigitrudiyanto9@gmail.com, ²titikharyati@upgris.ac.id

ABSTRACT

Educational quality is a critical indicator of the success of Indonesia's education system. However, the 2024 Educational Report Card data shows that the educational quality at SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal remains in the moderate category, with an average score of 52.77. This indicates the need to improve several aspects, including teaching quality, school management, and student participation. This study aims to analyze the state of educational quality at the school, identify supporting and inhibiting factors, and provide strategic recommendations for improvement. Using a descriptive quantitative approach, the study found that supporting factors include adequate school facilities, commitment from principals and teachers, and parental involvement. Conversely, major obstacles include insufficient technology-based teacher training, limited budgets, and low student participation in extracurricular activities. Recommendations include teacher training, optimization of school facilities, strengthening school community collaboration, and utilizing Educational Report Card data for strategic planning. This study is expected to serve as a reference for sustainable efforts to improve educational quality.

Keywords: educational quality, SD Negeri Pagertoya, educational report card, quality enhancement

ABSTRAK

Mutu pendidikan merupakan indikator penting dalam menentukan keberhasilan sistem pendidikan di Indonesia. Namun, data Rapor Pendidikan tahun 2024 menunjukkan bahwa mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal masih berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 52,77. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan untuk memperbaiki beberapa aspek, termasuk kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, dan partisipasi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kondisi mutu pendidikan di sekolah tersebut, mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat, serta memberikan rekomendasi strategis untuk peningkatan mutu. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini menemukan bahwa faktor pendukung mencakup fasilitas sekolah yang memadai, komitmen kepala sekolah dan guru, serta keterlibatan orang tua siswa. Sebaliknya, hambatan utama meliputi kurangnya pelatihan guru berbasis teknologi, keterbatasan anggaran, dan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler. Rekomendasi mencakup pelatihan guru, optimalisasi fasilitas sekolah, penguatan kolaborasi warga sekolah, dan pemanfaatan data Rapor Pendidikan untuk perencanaan strategis. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi untuk upaya peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

Kata Kunci: mutu pendidikan, SD Negeri Pagertoya, rapor pendidikan, peningkatan kualitas

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai alat pengembangan sosial, kultural, ekonomi, dan politik, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, cakap, kreatif, dan mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan agenda strategis yang tidak dapat diabaikan dalam sistem pendidikan Indonesia.

Mutu pendidikan adalah indikator penting dalam menentukan keberhasilan suatu sistem pendidikan. Menurut Tilaar (2012), mutu pendidikan mencerminkan keberhasilan institusi pendidikan dalam memenuhi standar yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat

kepada masyarakat. Sementara itu, Mulyasa (2013) menjelaskan bahwa mutu pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor, termasuk kualitas guru, manajemen sekolah, sarana dan prasarana, serta dukungan masyarakat. Di Indonesia, permasalahan mutu pendidikan masih menjadi isu yang krusial. Data dari Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Kebudayaan (2016) menunjukkan bahwa secara nasional, hanya 16% satuan pendidikan yang memenuhi Standar Nasional Pendidikan (SNP), sementara sebagian besar lainnya belum mencapai standar yang diharapkan.

Salah satu tantangan utama dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah kesenjangan antara standar nasional dan implementasi di tingkat sekolah. Fatah (2017) menyebutkan bahwa banyak sekolah masih menghadapi kendala dalam memahami dan menerapkan standar mutu pendidikan, baik dalam pengelolaan maupun proses pembelajaran. Lebih lanjut, Engkoswara (2020) menggarisbawahi pentingnya pendekatan sistematis dan berkelanjutan dalam menjamin mutu

pendidikan, yang meliputi penilaian hasil belajar, perencanaan berbasis data, dan evaluasi proses pembelajaran. Di tingkat pendidikan dasar, hal ini menjadi lebih kritis karena jenjang ini merupakan fondasi bagi perkembangan akademik dan karakter siswa.

SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal adalah salah satu satuan pendidikan dasar yang telah menerapkan pemetaan mutu berdasarkan rapor pendidikan. Menurut Zahroh (2019), rapor pendidikan adalah alat evaluasi yang komprehensif untuk menilai berbagai aspek mutu pendidikan, termasuk hasil belajar siswa, kualitas guru, dan manajemen sekolah. Dalam konteks SD Negeri Pagertoya, hasil analisis menunjukkan bahwa dari delapan Standar Nasional Pendidikan, terdapat empat standar yang perlu ditingkatkan, yaitu standar isi, standar kompetensi lulusan, standar proses, dan standar penilaian. Hal ini sejalan dengan pendapat Sukmadinata (2008), yang menyatakan bahwa perencanaan peningkatan mutu pendidikan harus didasarkan pada analisis kebutuhan dan kekuatan sekolah.

Budaya mutu menjadi kunci dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan. Sallis (2005) menjelaskan bahwa penerapan manajemen mutu terpadu (Total Quality Management) di institusi pendidikan membutuhkan keterlibatan semua komponen sekolah, mulai dari kepala sekolah, guru, siswa, hingga masyarakat. Di sisi lain, pendekatan *whole school approach* yang melibatkan seluruh elemen sekolah dapat memperkuat upaya penjaminan mutu, sebagaimana diungkapkan oleh Stoll dan Fink (1996). Dalam hal ini, SD Negeri Pagertoya memiliki potensi yang mendukung, seperti pendampingan konsultatif, penguatan sumber daya manusia, pembelajaran yang efektif, perencanaan berbasis data, dan digitalisasi sekolah.

Keberhasilan dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak terlepas dari peran pemerintah dan dinas pendidikan dalam memberikan pendampingan serta intervensi yang tepat. Kemendikbudristek (2020) melalui instrumen rapor pendidikan berupaya menyediakan data penting bagi sekolah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka.

Hal ini didukung oleh pendapat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019) bahwa pemetaan mutu pendidikan bertujuan untuk memastikan setiap satuan pendidikan dapat memenuhi standar minimal dan terus berkembang menuju standar yang lebih tinggi.

Berdasarkan paparan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pemetaan mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal. Analisis ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kondisi mutu pendidikan di sekolah tersebut dan menawarkan rekomendasi strategis untuk perbaikan berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis, sebagai bahan referensi akademik, maupun secara praktis, sebagai panduan dalam merancang strategi peningkatan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pendekatan ini dipilih karena

bertujuan untuk menggambarkan kondisi mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal berdasarkan data dari Rapor Pendidikan tahun 2024. Penelitian ini juga mengevaluasi faktor-faktor yang memengaruhi capaian tersebut, termasuk kepemimpinan kepala sekolah, kualitas pembelajaran, dan partisipasi warga sekolah.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal. Waktu penelitian berlangsung dari Januari hingga April 2024, dengan kegiatan meliputi pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil.

Populasi dan Sampel

- **Populasi**
Seluruh warga sekolah, termasuk kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal.
- **Sampel**
Teknik purposive sampling digunakan untuk memilih kepala sekolah, lima guru, dan dua puluh siswa dari berbagai kelas sebagai responden.

Data dan Sumber Data

1. Data Primer

- Wawancara dengan kepala sekolah dan guru mengenai kendala dan solusi peningkatan mutu pendidikan.
- Observasi lingkungan belajar dan kegiatan pembelajaran.

2. Data Sekunder

- Rapor Pendidikan SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal tahun 2024.
- Dokumen sekolah seperti Rencana Kerja Sekolah (RKS), Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (RKAS), dan hasil supervisi kepala sekolah.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara Terstruktur: Untuk menggali informasi tentang kepemimpinan kepala sekolah, strategi pembelajaran, dan partisipasi warga sekolah.
2. Observasi: Melihat secara langsung aktivitas pembelajaran, fasilitas

sekolah, dan suasana lingkungan pendidikan.

3. Dokumentasi:

Menggunakan dokumen resmi seperti Rapor Pendidikan, RKJM, dan laporan kegiatan.

4. Kuesioner: Mengumpulkan data kuantitatif dari siswa, guru, dan orang tua mengenai indikator mutu pendidikan.

Alur Penelitian

Penelitian ini mengikuti tahapan berikut:

1. Identifikasi Masalah: Berdasarkan data Rapor Pendidikan yang menunjukkan capaian rata-rata 52,77 (kategori sedang).

2. Pengumpulan Data: Menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner.

3. Analisis Data: Menggunakan statistik deskriptif untuk mengolah data kuantitatif dan analisis tematik untuk data kualitatif.

4. Kesimpulan dan Rekomendasi: Menyusun laporan hasil penelitian dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan.

Bagan 1. Alur Penelitian

```
graph TD;
  A[Identifikasi Masalah] --> B[Pengumpulan Data];
  B --> C[Analisis Data];
  C --> D[Kesimpulan];
  D --> E[Rekomendasi];
```

Instrumen Penelitian

1. Wawancara: Pedoman wawancara untuk kepala sekolah dan guru.
2. Kuesioner: Berisi 20 pertanyaan terkait indikator mutu pendidikan.
3. Checklist Observasi: Memuat aspek-aspek lingkungan belajar, sarana prasarana, dan iklim pendidikan.

Tabel 1. Indikator dan Teknik Analisis

Indikator	Teknik Analisis
Kemampuan Literasi	Statistik Deskriptif
Kemampuan Numerasi	Statistik Deskriptif
Kualitas Pembelajaran	Analisis Tematik
Kepemimpinan Kepala Sekolah	Statistik Deskriptif & Tematik
Partisipasi Warga Sekolah	Statistik Deskriptif

Validitas dan Reliabilitas Data

- Validitas: Triangulasi data dilakukan dengan

membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumen.

- Reliabilitas: Instrumen diuji coba kepada sampel kecil untuk memastikan konsistensi hasil.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan gambaran menyeluruh tentang kondisi mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman mendalam terkait potret mutu pendidikan di satuan pendidikan tersebut, tetapi juga mampu menjadi dasar dalam perencanaan strategis untuk perbaikan. Selain itu, penelitian ini diharapkan menghasilkan rekomendasi praktis yang relevan dan aplikatif untuk meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan. Rekomendasi tersebut dapat digunakan oleh pihak sekolah, pemerintah daerah, maupun pemangku kepentingan lainnya dalam upaya memperbaiki kualitas pembelajaran dan pelayanan pendidikan secara berkelanjutan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal berdasarkan data dari Rapor Pendidikan tahun 2024. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini berhasil menggambarkan kondisi mutu pendidikan di sekolah tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Berdasarkan data Rapor Pendidikan tahun 2024, capaian mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 52,77. Hal ini menunjukkan adanya ruang untuk perbaikan, khususnya pada aspek-aspek tertentu seperti kualitas pembelajaran, manajemen sekolah, dan partisipasi warga sekolah. Hasil ini sejalan dengan pandangan Fandy Tjiptono (2017), yang menyatakan bahwa kualitas pendidikan mencerminkan kecocokan antara proses pembelajaran dan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa fasilitas sekolah sudah memadai

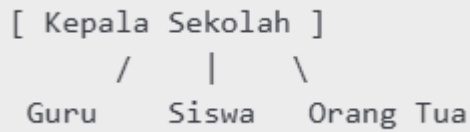
namun belum dimanfaatkan secara optimal.

Tabel 1. Skor Capaian Mutu Pendidikan

No	Aspek	Skor	Kategori
1	Kualitas Pembelajaran	55.00	Sedang
2	Manajemen Sekolah	50.50	Sedang
3	Partisipasi Warga	52.80	Sedang
4	Rata-rata	52.77	Sedang
5	Partisipasi Warga Sekolah	Statistik Deskriptif	

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan arah dan mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya. Berdasarkan wawancara, kepala sekolah menerapkan pendekatan kolaboratif dengan melibatkan guru, siswa, dan orang tua dalam pengambilan keputusan. Menurut Dirman dan Cicih Juarsih (2014), kepemimpinan yang efektif dapat mendorong keterlibatan seluruh warga sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Diagram berikut menggambarkan model kolaboratif yang diterapkan.

Diagram 1. Model Kepemimpinan Kolaboratif Kepala Sekolah



Kualitas pembelajaran di SD Negeri Pagertoya masih perlu ditingkatkan, terutama dalam aspek literasi, numerasi, dan pengembangan karakter. Dari hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa, sebanyak 65% merasa bahwa pembelajaran sudah menarik, namun masih kurang mendalam dalam aspek literasi. Hal ini sesuai dengan pandangan Rusman (2019), yang menekankan pentingnya pembelajaran sebagai interaksi aktif antara peserta didik dan guru untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Siswa

Indikator	Persentase
Pembelajaran Menarik	65%
Literasi Mendalam	45%
Numerasi Terintegrasi	50%

Faktor Pendukung:

1. Adanya fasilitas belajar yang memadai seperti perpustakaan dan ruang kelas yang nyaman.

2. Komitmen kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
3. Dukungan dari orang tua siswa yang aktif dalam kegiatan sekolah.

Faktor Penghambat:

1. Kurangnya pelatihan guru dalam penggunaan teknologi untuk pembelajaran.
2. Keterbatasan anggaran untuk pengadaan sarana belajar modern.
3. Rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter.

Berdasarkan temuan penelitian, berikut rekomendasi praktis yang dapat diterapkan:

1. Peningkatan Kompetensi Guru:
Menyelenggarakan pelatihan berbasis teknologi dan pedagogi inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
2. Optimalisasi Fasilitas:
Memaksimalkan penggunaan fasilitas seperti perpustakaan

untuk mendukung kegiatan literasi.

3. Peningkatan Partisipasi Warga Sekolah:

Mengembangkan program kolaboratif antara guru, siswa, dan orang tua untuk meningkatkan keterlibatan dalam pembelajaran.

4. Evaluasi Berbasis Data:

Memanfaatkan data dari Rapor Pendidikan untuk merumuskan program perbaikan yang lebih terarah dan berkelanjutan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal berdasarkan data dari Rapor Pendidikan tahun 2024. Dengan pendekatan deskriptif kuantitatif, penelitian ini berhasil menggambarkan kondisi mutu pendidikan di sekolah tersebut serta mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat.

Bagan 1. Langkah Strategis Peningkatan Mutu Pendidikan



Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan pengelolaan yang tepat, SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal dapat meningkatkan mutu pendidikan secara signifikan. Pendekatan berbasis data seperti yang disarankan oleh platform Rapor Pendidikan menjadi langkah strategis dalam memastikan keberlanjutan perbaikan mutu pendidikan di masa depan.

E. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal berdasarkan data dari Rapor Pendidikan tahun 2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mutu pendidikan di sekolah tersebut berada pada kategori sedang dengan skor rata-rata 52,77, yang mengindikasikan adanya ruang signifikan untuk perbaikan, terutama pada aspek kualitas pembelajaran, pengelolaan sekolah, dan partisipasi siswa. Faktor pendukung yang

teridentifikasi meliputi fasilitas sekolah yang memadai, komitmen kepala sekolah dan guru dalam meningkatkan pembelajaran, serta keterlibatan aktif orang tua siswa. Namun, terdapat pula hambatan seperti kurangnya pelatihan guru dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran, keterbatasan anggaran untuk pengadaan sarana belajar modern, dan rendahnya partisipasi siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.

Kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran penting dalam menentukan arah dan strategi peningkatan mutu pendidikan. Dengan pendekatan kolaboratif, kepala sekolah mampu meningkatkan keterlibatan seluruh warga sekolah dalam perbaikan mutu. Namun, kualitas pembelajaran masih perlu ditingkatkan, terutama dalam memperkuat literasi, numerasi, dan pengembangan karakter siswa. Meskipun mayoritas siswa menganggap pembelajaran menarik, pendalaman materi, khususnya dalam aspek literasi, masih menjadi tantangan.

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi praktis dapat diterapkan, seperti penyelenggaraan pelatihan guru berbasis teknologi, optimalisasi penggunaan fasilitas belajar, penguatan kolaborasi antara warga sekolah, dan pemanfaatan data Rapor Pendidikan untuk evaluasi dan perencanaan program strategis. Penelitian ini memberikan gambaran

komprehensif tentang kondisi mutu pendidikan di SD Negeri Pagertoya Limbangan Kendal dan menawarkan solusi yang relevan untuk mendukung peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirman, & Juarsih, C. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Engkoswara. (2020). *Manajemen Mutu Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatah, N. (2017). *Implementasi Standar Nasional Pendidikan di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2019). *Panduan Pemetaan Mutu Pendidikan*. Jakarta: Kemendikbud.
- Kemendikbudristek. (2020). *Rapor Pendidikan: Panduan Peningkatan Mutu Berbasis Data*. Jakarta: Kemendikbudristek.
- Mulyasa, E. (2013). *Manajemen Pendidikan: Standar Nasional Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rusman. (2019). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sallis, E. (2005). *Total Quality Management in Education*. London: Kogan Page.

Stoll, L., & Fink, D. (1996). *Changing Our Schools: Linking School Effectiveness and School Improvement*. Philadelphia: Open University Press.

Sukmadinata, N. S. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tilaar, H. A. R. (2012). *Manajemen Pendidikan Nasional: Teori dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Zahroh, F. (2019). *Rapor Pendidikan sebagai Instrumen Evaluasi dan Perencanaan Strategis*. Yogyakarta: Andi Offset.